

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL PADA PESERTA
DIDIK DI SMAN 1 LEMBAH SEULAWAH
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

M. RIZKI AKMAL

NIM. 211323913

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL PADA PESERTA
DIDIK DI SMAN 1 LEMBAH SEULAWAH
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**M. RIZKI AKMAL
NIM. 211323913**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

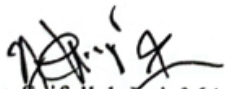
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Saifullah Asri, MA
NIP.198211242009121005**


**Saifullah, S.Ag, MA
NIP.197505102008011001**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL PADA PESERTA DIDIK DI
SMAN 1 LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020 M
20 Jumadil Awwal 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

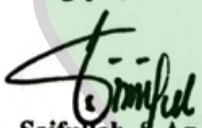
Ketua,


Dr. Saifullah Isri, MA
NIP. 198211242009121005

Sekretaris,


Murtadha, S.Pd.I

Penguji I,


Saifullah, S.Ag, MA
NIP. 197505102008011001

Penguji II,


Marzuki, S.Pd.I., M. S. I
NIP. 198401012009011015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., MA
NIP. 195903091989031001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rizki Akmal
NIM : 211323913
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Seksual pada Peserta Didik di SMAN 1 Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 24 Oktober 2019

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL

DDDBH7X527211763

M. Rizki Akmal
NIM. 211323913

ABSTRAK

Nama : M. Rizki Akmal
Nim : 211323913
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Mencegah Perilaku Seksual Pada Peserta Didik di
SMAN 1 Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Saifullah Isri, MA.
Pembimbing II : Saifullah, S.Ag, M.A
Kata Kunci : Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku
Seksual, Peserta Didik

Seorang guru diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka berkembang dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam di samping mengajarkan ilmu agama juga membantu mendewasakan anak, baik secara psikologis, sosial dan moral. Guru harus mampu mengantisipasi kerusakan moral siswa melalui pendidikan agama dan cara mendidik, mengajarkan budi pekerti, mengajarnya akhlak mulia, memberikan contoh atau keteladanan yang dapat diterapkan dan ditiru oleh siswa dalam kehidupan. Fokus penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah? Bagaimana bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah? Bagaimanakah strategi dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah?. Penelitian bersifat kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan angket terbuka. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: Adanya beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku seksual pada siswa-siswi SMAN 1 Lembah Seulawah, diantaranya disebabkan karena masa pubertas disertai rendahnya kecerdasan emosional, kurangnya pemahaman agama, serta kurang kontrol orang tua terhadap aktifitas anaknya. Bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah dilakukan atas dasar hubungan asmara antar siswa-siswi. Aktifitas seksual yang terjadi diantaranya pegangan tangan, pelukan, serta antar jemput ke

sekolah tanpa sepengetahuan orangtua dan guru. Guru PAI memiliki strategi pendekatan dalam mencegah perilaku seksual, diantaranya dengan mengundang penceramah ke sekolah di hari-hari tertentu, pengisian jam kosong dengan pelajaran agama, himbauan kepada seluruh wali siswa agar memberikan pendidikan agama non formal lainnya di luar jam sekolah serta penambahan ekstrakurikuler keagamaan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Seksual pada Peserta Didik di SMAN 1 Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Saifullah Isri., MA., selaku pembimbing pertama dan bapak Saifullah, S.Ag, MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

5. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Kepada seluruh staf sekolah SMAN 1 Lembah Seulawah yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan serta teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013, khususnya unit 7.

Karya ilmiah ini sepenuhnya disadari bahwa jauh dari kesempurnaan. Namun telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada pada diri kami. Oleh karena itu, kami harapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 24 Oktober 2019 M
Penulis

M. Rizki Akmal
NIM. 211323913

A R - R A N I R Y

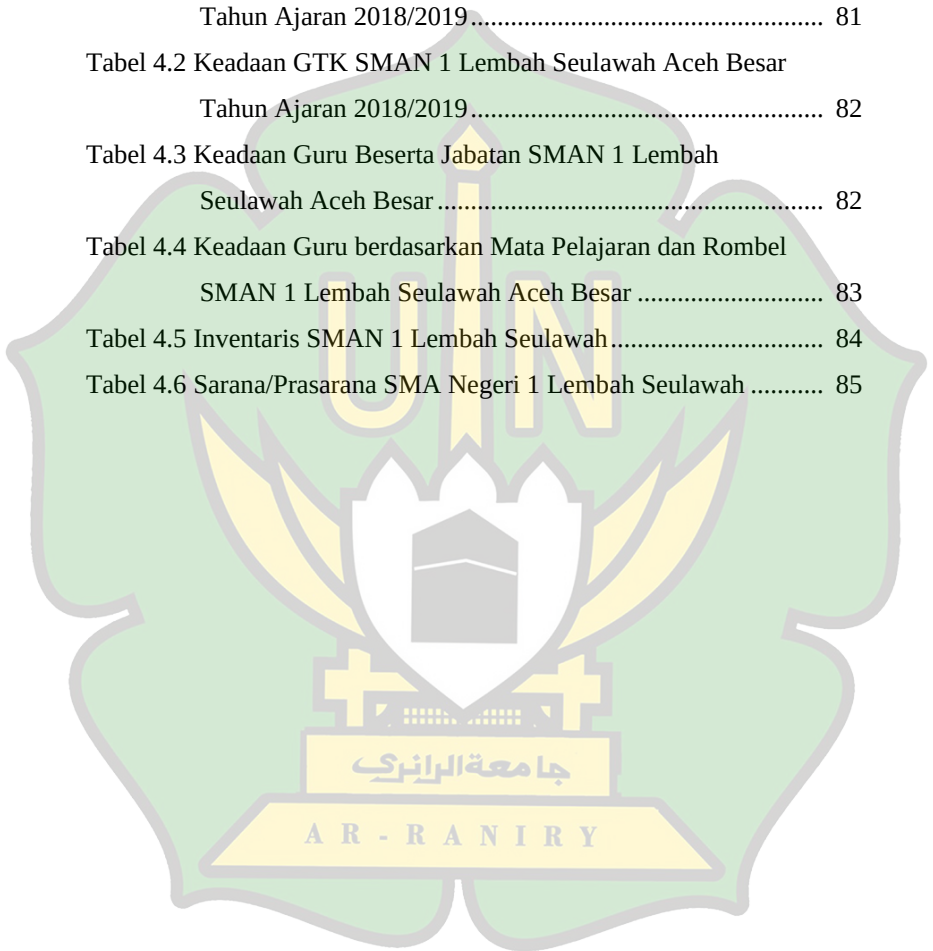
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Oprasional	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	15
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	16
2. Peran-Peran Guru Pendidikan Agama Islam	17
B. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	29
1. Pengertian Kompetensi.....	29
2. Karakteristik Kompetensi Guru.....	30
3. Bentuk-Bentuk Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Perilaku Seksual.....	36
1. Pengertian Perilaku Seksual	36
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual	38
3. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Perilaku Seksual	44
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyimpangan Perilaku Seks	52

E. Pendekatan dan Strategi dalam Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seks.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Kehadiran Peneliti	62
C. Lokasi Penelitian	63
D. Sumber Data	63
E. Subjek Penelitian	65
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	66
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	67
H. Analisis Data.....	69
I. Pengecekan Keabsahan Data	71
J. Tahap-Tahap Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Gambaran Umum SMAN 1 Lembah Seulawah	73
B. Pembahasan	86
1. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perilaku Seksual pada Peserta Didik di SMAN 1 Lembah Seulawah	86
2. Bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.....	89
3. Strategi dan Pendekatan-Pendekatan yang Dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Seksual pada Peserta Didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.....	91
BAB V KESIMPULAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
RIWAYAD HIDUP PENULIS	

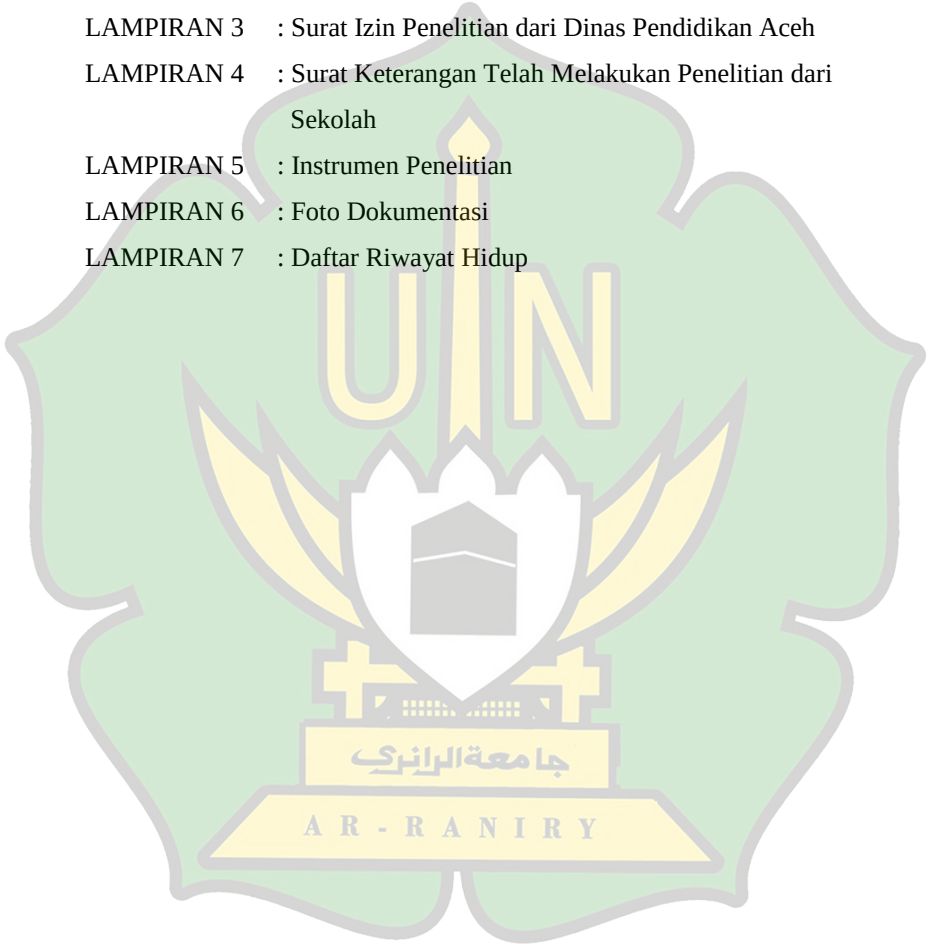
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keadaan Siswa SMAN 1 Lembah Seulawah Aceh Besar	
Tahun Ajaran 2018/2019	81
Tabel 4.2 Keadaan GTK SMAN 1 Lembah Seulawah Aceh Besar	
Tahun Ajaran 2018/2019	82
Tabel 4.3 Keadaan Guru Beserta Jabatan SMAN 1 Lembah	
Seulawah Aceh Besar	82
Tabel 4.4 Keadaan Guru berdasarkan Mata Pelajaran dan Rombel	
SMAN 1 Lembah Seulawah Aceh Besar	83
Tabel 4.5 Inventaris SMAN 1 Lembah Seulawah	84
Tabel 4.6 Sarana/Prasarana SMA Negeri 1 Lembah Seulawah	85



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
- LAMPIRAN 5 : Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Foto Dokumentasi
- LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi saat ini yang disertai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju dapat memberikan pengaruh negatif serta kebebasan di lingkungan masyarakat sehingga berdampak pada gaya atau perilaku sosial masyarakat. Dampak tersebut sangat rawan bagi remaja dalam pertumbuhannya, sehingga timbul berbagai perilaku yang menyimpang seperti perilaku seksual.

Perilaku seksual merupakan salah satu dari sederetan masalah yang sedang hangat di kalangan masyarakat yang menjadi fokus pembicaraan dari berbagai kalangan baik pemerintah, orang tua, ulama, lembaga pendidikan maupun di kalangan ilmuwan. Ketika orang mendengar tentang seksual atau kata seks, maka asosiasi yang muncul di benaknya hampir dipastikan mengarah pada erotisme atau hubungan intim antara dua manusia yang berlainan jenis. Persepsi orang sebenarnya sah-sah saja dan dapat dimaklumi, karena kata seks mengandung dan mengundang konotasi yang beragam, meski tidak dapat dipungkiri adanya nuansa seperti itu.¹ Hal ini dimungkinkan karena permasalahan seksual telah menjadi suatu hal yang sangat melekat pada diri manusia.

Seksualitas tidak dapat dihindari oleh makhluk hidup, apalagi berkaitan erat dengan kehidupan remaja pada saat sekarang. Masa remaja dikenal dengan masa ketegangan jiwa dan ketegangan mental di mana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik

¹ Agus Halimi, *Pendidikan Seks dalam Perspektif Ajaran Islam*, (Jakarta: Erlangga, Volume I, Nomor 2, Agustus, 2001), h. 207.

yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pada masa ini mereka mulai tertarik pada lawan jenis, mengenal apa yang dinamakan cinta, saling memberi dan menerima kasih sayang dari orang lain.

Jika perkembangan psikologis berjalan cukup sehat dan lancar, akhirnya mereka menuju kesiapan secara emosional. Dari sinilah sebenarnya kita menghadapi sebuah kenyataan yang pahit. Ketika dorongan hormonal pada remaja begitu kuat (ini membuktikan bahwa sebenarnya mereka sudah siap untuk melakukan hubungan seksual) pengetahuan mereka tentang seksualitas sedemikian minimnya. Akibatnya tidak dapat disalahkan sepenuhnya bahwa mereka melakukan kegiatan seksual yang menyimpang karena ketidaktahuan dan coba-coba.²

Seks atau perilaku seksual di luar pernikahan merupakan perbuatan yang sangat di larang dalam Islam. Karena itu merupakan perbuatan *zina* dan termasuk ke dalam perilaku dosa besar yang telah banyak dijelaskan dalam al-Quran dan sudah jelas pula mengenai keharaman hukumnya. Adapun di antara sekian banyaknya ayat al-Quran yang menjelaskan tentang *zina* salah satunya terdapat dalam surat al-Isra' ayat 32.

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ ۚ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا.

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati *zina*, Sesungguhnya *zina* itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra’: 32)

Isu tentang perilaku seksual sudah berdampak pada dunia pendidikan. Untuk menghadapi persoalan perilaku seksual tersebut,

² <http://edunews.karangturi.org>, Diakses Senin, 10 Maret 2016

pendidikan memiliki peranan dalam pencegahan. Kontribusi pendidikan yang diharapkan bagi perkembangan para peserta didik termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan pendidikan agama untuk membimbing kita mendidik hati menjadi benar. Kesadaran akan pentingnya pendidikan agama dan pendidikan moral serta budi pekerti yang baik kurang direspon oleh masyarakat, sehingga kenakalan remaja seperti perilaku seksual, terjadi di mana-mana sampai mempengaruhi pendidikan di sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman dari seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.⁴

³ Syamsu Yusuf dan A. Junika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 2-3.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-VII, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21.

Pendidikan Agama Islam secara terminologis berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal shalih.⁵ Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai pembelajaran yang pertama kali yang harus ditempuh dalam membentuk kepribadian peserta didik yang dalam hal ini adalah peserta didik yang ada di SMA, oleh karenanya, secara formal peran guru Pendidikan Agama Islam lebih menduduki peringkat utama untuk menentukan dan mewujudkan tumbuh dan berkembangnya akhlakul karimah peserta didik.

Seorang guru diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka berkembang dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Mendidik dan mengajar bukan merupakan hal yang mudah, di mana kedudukannya sama dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Inilah pesan moral Islam yang ditujukan kepada guru berkaitan dengan pendidikan. Guru dituntut untuk mendidik dan mengarahkan mereka dan memberi bekal berbagai moralitas yang baik.

Tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam di samping mengajarkan ilmu agama juga membantu mendewasakan anak, baik secara psikologis, sosial dan moral. Kedewasaan moral yaitu telah memiliki seperangkat nilai yang diyakini kebenarannya dan dipegang teguh serta mampu berperilaku sesuai dengan nilai yang menjadi

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 25.

pegangannya.⁶ Seorang guru harus mampu menangani kenakalan siswa melalui pendidikan agama dan cara mendidik, mengajarkan budi pekerti, mengajarnya akhlak mulia, memberikan contoh atau keteladanan yang dapat diterapkan dan ditiru oleh siswa dalam kehidupan. Segala perilaku guru berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. Oleh karena itu, pendidikan agama di sekolah perlu dilakukan secara intensif supaya pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri remaja.

Peran guru yang semacam ini sudah semestinya diinternalisasikan ke dalam struktur pendidikan, khususnya bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah, sehingga sikap dan perilaku terpuji dapat ditanamkan dalam diri peserta didik sejak usia dini yang dengan demikian juga akan menjauhkan mereka dari perilaku menyimpang dan tidak terpuji seperti perilaku seksual yang memberikan bekas dan pengaruh kuat dalam perilaku peserta didik di sekolah dan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait berbagai bentuk perilaku seksual dan faktor yang melatar belakangnya pada peserta didik, serta strategi pendekatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan ke dalam beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

⁶ Nana Noordin Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 252.

1. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah?
3. Bagaimanakah strategi dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.
3. Untuk mengetahui strategi dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, umumnya bagi para pembaca, sekolah, guru, dan murid, serta bagi peneliti khususnya. Adapun diantara manfaat yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti sendiri mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

2. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk perilaku seksual yang terjadi pada peserta didik, faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku seksual, serta strategi dan pendekatan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik.
- b. Sebagai acuan bagi peserta didik agar dapat menumbuhkan motivasi dan kepercayaan tentang dosa dan bahayanya perilaku seksual serta memahami perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma-norma agama, khususnya perilaku seksual itu sendiri, dengan tujuan agar mereka dapat terhindar dari perbuatan tersebut.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi keberhasilan dalam mencegah perilaku-perilaku menyimpang khususnya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, ia berusaha bermain baik di semua yang dibebankan kepadanya.⁷ Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia (*lembaga*) menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak bisa dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung yang lain dan sebaliknya. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.⁸

Peran yang dimaksud oleh peneliti disini adalah kinerja atau *formance* seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, salah satunya yaitu dalam melakukan pendekatan-pendekatan serta menggunakan strategi-strategi tertentu untuk mencegah agar tidak terjadinya perilaku-perilaku menyimpang pada peserta didik, khususnya perilaku seksual.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 667.

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 212.

pendidikan formal, dasar, dan menengah.⁹ Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru untuk memangku jabatan sebagai guru. Amanat tersebut wajib di laksanakan dengan penuh tanggung jawab. Jadi tanggung jawab guru ialah keyakinannya bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di dasarkan atas pertimbangan profesional (*professional judgment*) secara tepat.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan nama salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SMA dan termasuk ke dalam struktur kurikulum. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹¹ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha-usaha secara sadar, sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Guru Pendidikan Agama Islam yang peneliti maksud dalam hal ini adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik guna mempersiapkan peserta didik untuk

⁹ Undang Undang Republik Indonesia, No. 14 Th. 2005, *tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 3.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakika, 2003), h. 4.

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 21.

¹² Zuhairani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 27.

mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam serta melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, termasuk perilaku seksual yang merupakan perilaku yang tergolong kedalam perbuatan zina.

3. Perilaku Seksual

Perilaku berarti segala tindakan, perbuatan, kelakuan, yang telah menjadi kebiasaan.¹³ Seksual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti jenis kelamin.¹⁴ Perilaku seksual adalah perilaku yang bertujuan untuk menarik perhatian lawan jenis. Perilaku seksual juga merupakan perilaku yang melibatkan sentuhan secara fisik anggota badan baik antara sesama jenis maupun lawan jenis.

Adapun perilaku seksual yang ditekankan peneliti pada penelitian ini ialah suatu perbuatan yang dilakukan peserta didik yang menyimpang dari norma-norma agama, seperti berpacaran di mana ekspresi perasaan pada masa pacaran diwujudkan dengan berpegangan tangan, berpelukan, berciuman yang pada dasarnya adalah keinginan untuk menikmati dan memuaskan dorongan seksualnya.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian ini peneliti mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Sebagai penguat dalam penelitian

¹³ Tim Penyusun Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 743.

¹⁴ Tim Penyusun Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 796.

ini peneliti menghubungkan berbagai sumber kajian ilmiah yang relevan dengan judul dan permasalahan yang akan penulis teliti, antara lain:

Nohan Rioudani, dalam karya tulis yang berjudul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung”* tahun 2015, mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam peningkatan perilaku Islami siswa. Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yaitu dengan selalu membimbing dan membina siswa untuk berperilaku Islami sehari-hari melalui pembiasaan budaya 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), selain itu fasilitas keagamaan seperti musholla dan perpustakaan Islam serta ekstrakurikuler keagamaan seperti GQ, hadrah, dan kajian Islam digunakan guru PAI untuk memaksimalkan tujuan dari guru untuk membentuk perilaku Islami siswa. Peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebagai berikut: selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan *feedback* yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yaitu dengan memberikan evaluasi secara menyeluruh, karena evaluasi tidak hanya membahas aspek kognitif saja, akan tetapi juga membahas evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik yaitu tingkah laku. Dalam hal ini guru juga turut serta dalam

memberikan evaluasi terhadap perilaku siswa, jika perilaku siswa mencerminkan perilaku tercela maka sudah sewajibnya guru untuk membina dan mengarahkan siswa untuk berperilaku Islami.

Bambang Agus Setiyanto, dalam karya tulis yang berjudul *“Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Seksual Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Mayong Jepara”* tahun 2010 mengungkapkan bahwa perilaku seksual yang paling banyak dilakukan peserta didik, yakni: berpegangan tangan, dan berdua-duan. Walaupun ada sedikit peserta didik yang melakukan berciuman dan berpelukan. Namun dalam hal ini peserta didik masih takut dosa. Hal ini menunjukkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah berhasil. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadi perilaku seksual peserta didik antara lain: Masih lemahnya peran Pendidikan Agama Islam disekolah dalam mencegah perilaku seksual. Pengontrolan orang tua terhadap anaknya sangat lemah, baik dalam berpakaian maupun dalam berteman. Peran Pendidikan Agama Islam disini sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam dan selalu menekankan pada pembentukan hati nurani, untuk mewujudkan peserta didik yang berjiwa Islami yang selalu menjalankan perintah Allah swt dan menaungi larangannya.

Ahmad Abror, dalam karya tulisnya yang berjudul *“Peran Guru Agama Islam Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMPN 01 Margoyoso Pati”* tahun 2015 mengungkapkan bahwa peran Guru PAI sebagai pengajar materi PAI, yaitu sebagai penyusun pembelajaran dan melakukan program bimbingan. Peran guru dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP N 01 Margoyoso pertama cara preventif atau tindakan yang dilakukan guru PAI untuk menghindarkan atau menjauhkan dari segala pengaruh kenakalan. Kedua

penanggulangan dengan cara Represif atau tindakan perbaikan dengan memberikan pemahaman kembali tentang ajaran agama. Peran guru PAI dalam pencegahan kenakalan Remaja di SMP N 01 Margoyoso, Memberikan pencegahan dengan cara mengoptimalkan kegiatan agama untuk memberikan kegiatan positif diharapkan dengan pengetahuan tentang keilmuan PAI serta intensitas beribadah dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang terlanjur bermasalah, dengan di bantu guru BK dilakukan pendekatan khusus untuk diberikan binaan rohani dan bimbingan konseling.

Adapun yang membedakan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, di sini peneliti lebih menekankan pada bentuk-bentuk perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah serta pendekatan-pendekatan dan strategi-strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan dalam beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada bab ini berisi tentang mekanisme penelitian yaitu menguraikan penelitian secara berurutan meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoretis, meliputi landasan teori tentang: peran guru Pendidikan Agama Islam, kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, perilaku seksual, dan

Bab III Metode Penelitian, yang mengurai tentang bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian di SMAN 1 Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang mengurai tentang pembahasan isi dan hasil dari penelitian yang meliputi: gambaran umum SMAN 1 Lembah Seulawah, faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah, bentuk-bentuk perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah dan pendekatan-pendekatan serta strategi-strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku seksual pada peserta didik di SMAN 1 Lembah Seulawah.

Bab V Penutup, merupakan bagian akhir dari penulisan karya ilmiah yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan penulisan skripsi serta saran-saran mengenai penelitian dan penulisan.